

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Watampone merupakan salah satu kota yang bisa dikatakan padat penduduk dimana setiap tahunnya sama dengan kota-kota lainnya, selalu mencetak para angkatan kerja dengan jumlah yang membeludak, setiap angkatan kerja yang dicetak setiap tahun tidak sepadan dengan lapangan kerja yang disediakan. Sehingga angka pengangguran tidak dapat terhindarkan. Sedangkan salah satu indikator keberhasilan pemerintah pada sebuah daerah dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari tingkat pengangguran dalam kota tersebut. Semakin rendah tingkat pengangguran maka akan menunjukkan semakin sejahtera masyarakat dan stabilnya pertumbuhan ekonomi disuatu daerah termasuk di Kota Watampone.

Salah satu faktor yang dapat mengatasi indikator dari pengangguran yaitu usaha perdagangan salah satu jenis usaha yang bisa dimulai dengan modal yang tidak terlalu banyak dan penghasilan yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat setempat, dapat diperhatikan bahwa saat ini di Kota Watampone sudah banyak usaha perdagangan yang bermunculan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Permono Nugroho dengan judul penelitian “Karakteristik Usaha Kecil di Indonesia” menunjukkan bahwa Usaha kecil rumahan di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha

kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, Dan dapat mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.¹

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap para lembaga pemerintah yang bersangkutan, diharapkan pula hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan pengambilan keputusan bagi lembaga pemerintah khususnya di Kota Watampone untuk menjadi kota yang lebih sejahtera kedepannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengangguran di Kabupaten Bone?
2. Bagaimana tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil di Kota Watampone?
3. Bagaimana kontribusi sektor perdagangan kecil di Kota Watampone?

¹Sidiq Permono Nugroho, "Karakteristik Usaha Kecil di Indonesia", *Jurnal pendidikan ekonomi*, Vol.5, No.3 januari 2017, h.39.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesulitan dan kekeliruan pembaca dalam menafsirkan dan memahami istilah yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis merasa perlu menegaskan arti kata yang terkandung dalam judul ini:

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), daya serap adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap.² Sementara tenaga kerja adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi suatu barang/jasa untuk menggerakkan perekonomian. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja dan mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Jadi, yang dimaksud dengan daya serap adalah kemampuan atau kekuatan dalam melakukan sesuatu untuk bertindak dalam menyerap tenaga kerja yang ada di Kota Watampone.

Sektor perdagangan kecil adalah suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil. Usaha perdagangan kecil merupakan perdagangan yang memiliki skala kecil yang ada di Kota Watampone. Dengan demikian yang dimaksud daya serap tenaga kerja pada usaha perdagangan kecil pada penelitian ini adalah kemampuan dan kekuatan sektor perdagangan kecil dan menengah dalam menyerap tenaga kerja yang ada di Kota Watampone.

D. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok masalah yang telah diangkat maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

²Tri Rama K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*(Surabaya:Karya Agung,2007), h.376.

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengangguran di Kabupaten Bone.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil di Kota Watampone?
- c. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi sektor perdagangan kecil yang ada di Kota Watampone?

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat umum tentang bagaimana tingkat pengangguran di Kabupaten Bone baik manfaat secara teori maupun dari praktisinya. Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat umum bagaimana agar sektor perdagangan kecil bisa berkembang lebih baik.
- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan, pemerintah, maupun pihak swasta dalam menjalankan program peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam penerapan program-program tersebut dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

E. Tinjauan Pustaka

Salah satu syarat yang harus dipenuhi seorang peneliti untuk menunjukkan keaslian suatu penelitian yang dilakukan yaitu menegaskan perbedaannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, merupakan keharusan bagi peneliti untuk melakukan penelusuran

terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan untuk menunjukkan hasil orisinalitas penelitian dan bukan plagiarisme. Adapun hasil penelusuran terkait hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah, yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Jenang di Wilayah Kabupaten Kudus” pada tahun 2017, mahasiswa program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku industri jenang ini dari mulai kurangnya perhatian dari dan pembinaan dari pemerintah Kabupaten Kudus, kemudian terkait akan wilayah pemasaran produk jenang yang belum begitu luas serta susahny mencari ketersediaan akan tenaga kerja yang ahli dalam pembuatan jenang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah, produktivitas tenaga kerja dan modal kerja, apakah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil jenang di wilayah Kabupaten Kudus.³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ryan adhi saputro, yang berjudul “Analisis sektor ukm terhadap penyerapan tenaga kerja di prvinsi D.I. Yogyakarta” pada tahun 2014, mahasiswa Jurusan Ekonomika dan Bisnis/IESP Universitas Diponegoro Semarang. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah ketidak seimbangan antara pertumbuhan jumlah industri dengan persentase

³Lutfiyah, “Analisi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Jenang di Wilayah Kabupaten Kudus” (Skripsi, Program Studi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), h.26.

penyerapan tenaga kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah unit usaha, nilai produksi, dan tingkat upah berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta dan apakah jumlah unit usaha, nilai produksi dan tingkat upah berpengaruh secara bersama-sama terhadap penyerapan Tenaga kerja.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuga Mahara soib, yang berjudul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor-Sektor Ekonomi di Kabupaten Jember” pada tahun 2014, mahasiswa Jurusan ilmu ekonomi studi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah data dari Produk Domestik Bruto Kabupaten Jember tahun 2013. PDRB Kabupaten Jember dari tahun 2013 mengalami peningkatan, namun pertumbuhan dari tiap tahunnya tidak mengalami perubahan yaitu dengan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 0,05 persen. Besar kecilnya perubahan yang terjadi pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Jember akan menyebabkan perubahan terhadap penyerapan tenaga kerja yang tersedia, begitu pula kontribusinya terhadap Produk domestic Regional Bruto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari sektor ekonomi dalam terhadap Produk domestik Bruto.⁵

⁴Ryan Adhi Saputro, “*Analisis Sektor Ukm Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta*” (Skripsi, Program Sajana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang, 2014), h.11-12

⁵Yoga Mahara Soib, “*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor-sektor Ekonomi di Kabupaten Jember*” (Skripsi, Program Sajana Fakultas Ekonomi Universitas Jember , 2014), h.11-12

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq Permono Nugroho dengan judul “Karakteristik Usaha Kecil di Indonesia”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Usaha kecil rumahan di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.⁶
5. Penelitian yang dilakukan oleh P. Eko Prasetyo dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran” penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan pemerintah dalam memberdayakan UMKM melalui bantuan modal usaha tidaklah salah dan tetap harus diteruskan dan ditingkatkan, sebab UMKM identik dengan “(*Usaha Memang Kurang Modal*)”. Tetapi, sadarkah bahwa keberadaan UMKM itu beragam dan tidak selamanya masalah utama dan pertama yang dibutuhkan oleh UMKM adalah masalah permodalan. Bisa jadi masalah utama dan pertama yang sedang dihadapi oleh UMKM adalah masalah

⁶Sidiq Permono Nugroho, “Karakteristik Usaha Kecil di Indonesia”, *Jurnal pendidikan ekonomi*, Vol.5, No.3 januari 2017, h.39.

terbatasnya faktor pemasaran termasuk masih terbatasnya pangsa pasar dan rendahnya daya saing, maka masalah inilah yang harus segera diselesaikan terlebih dahulu. Oleh karena itu, sebaiknya program kebijakan yang baik untuk diterapkan dalam pemberdayaan UMKM adalah bersifat simultan.⁷

Dalam penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan titik perbedaaan dengan penelitian yang akan dilakukan, hal ini dapat dilihat pada penelitian Lutfiyah yang menjadi fokus penelitiannya yaitu permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku industri jenang, sementara penelitian yang dilakukan oleh Ryan adhi saputro yang menjadi fokus penelitiannya ketidak seimbangan antara pertumbuhan jumlah industri dengan persentase penyerapan tenaga kerja di Provinsi D.I. Yogyakarta, pada penelitian Yuga Mahara soib yang menjadi fokus penelitiannya yaitu data dari Produk Domestik Bruto Kabupaten Jember tahun 2013. PDRB Kabupaten Jember dari tahun 2013 mengalami peningkatan, namun pertumbuhan dari tiap tahunnya tidak mengalami perubahan yaitu dengan rata-rata pertumbuhannya adalah sebesar 0,05 persen. Besar kecilnya perubahan yang terjadi pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Jember akan menyebabkan perubahan terhadap penyerapan tenaga kerja yang tersedia, begitu pula kontribusinya terhadap Produk domestic Regional Bruto. Pada penelitian Sidiq Permono Nugroho yang menjadi Pokok masalah yaitu mengenai karateristik usaha kecil, dan pada penelitian P. Eko Prasetyo yang menjadi Pokok masalah pada penelitiannya yaitu mengenai Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu terfokus pada daya serap tenaga kerja dan

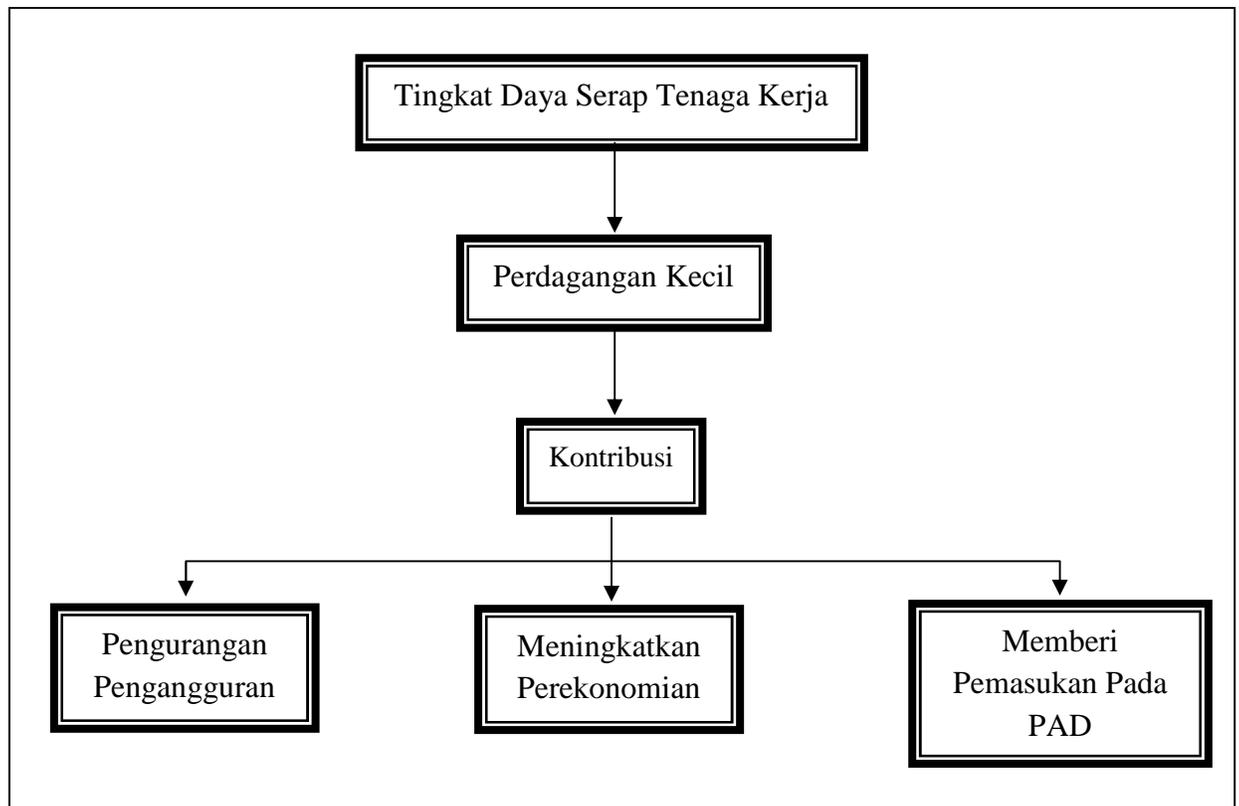
⁷P. Eko Prasetyo, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran", *Akmenika UPY*, Vol.2 Tahun 2008, h.11-12.

kontribusi sektor perdagangan kecil di Kota Watampone serta tingkat pengangguran di Kabupaten Bone. Namun kelimanya sama-sama akan meneliti mengenai tenaga kerjanya dan mengenai usaha kecil menengah.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini diuraikan kerangka pikir yang dijadikan landasan berpikir dalam melaksanakan penelitian ini. Hal ini perlu dikemukakan karena berfungsi mengarahkan penulis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah penelitian secara ilmiah. Adapun kerangka pikir yang dimaksud, adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka pikir



Sektor perdagangan kecil merupakan suatu bentuk usaha yang dilihat dari skalanya usaha rumah tangga dan usaha kecil. Perdagangan kecil mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu daerah khususnya di Kota Watampone. Dari kerangka pikir di atas dapat dilihat bahwa sektor perdagangan kecil salah satu sektor yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat berkontribusi dalam pengurangan pengangguran, meningkatkan perekonomian rakyat dan juga dapat memberi pemasukan pada pendapatan asli Daerah (PAD).

G. Metode Penelitian

Dalam setiap karya tulis ilmiah pada prinsipnya selalu ditopang beberapa metode, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahannya seperti halnya dalam penulisan penelitian ini, penulis mempergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti turun langsung kelapangan dalam hal ini usaha dagang kecil di Kota Watampone khususnya Kecamatan yang ada di Kota tersebut yaitu Kecamatan Tanete Riattang, Kacamatan Tanete Riattang Barat.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial masyarakat untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kategorisasi tertentu. Peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan permasalahan dalam bentuk kata-kata atau ulasan bukan dalam bentuk angka dan bukan angka.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bone Kota Watampone khususnya di Kecamatan Tanete Riattang, dan Kecamatan Tanete Riattang Barat. Tepatnya di jalan Makmur, jalan Sukawati, jalan Kh. Agussalim dan di jalan Mt. Haryono.

3. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah salah satu sumber data yang diperoleh secara langsung dari Dinas Perdagangan Kabupaten Bone dan Dinas Koperasi dan Ukm Kabupaten Bone serta keempat pedagang di Kota Watampone oleh peneliti tanpa melalui media perantara. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi sumber utama yaitu informan dari Dinas Perdagangan dan dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bone, pihak Akdemisi dan para pedagang kecil di Kota Watampone yang telah dipilih, serta data yang diperoleh dari hasil observasi dilokasi penelitian, yang secara langsung mewlakukan wawancara mengamati kegiatan-kegiatan para pedagang ada di Kota Watampone.

b. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder peneliti tidak perlu datang langsung kepada sumber aslinya dan melakukan observasi atau pengamatan, baik melalui wawancara atau sebagainya, tapi peneliti dapat memperoleh sumber data tersebut, dari berbagai elektronik dan media cetak yang berupa penelitian-penelitian skripsi atau jurnal sebelumnya, yang sudah diterbitkan oleh lembaga-lembaga, dan buku-buku yang berkaitan dengan tema

pembahasan pada penelitian ini. Sehingga peneliti tidak perlu susah mencari data kesumber aslinya. Adapun data sekunder yang di gunakan peneliti yaitu yang di peroleh dari Badan Pusat statistik Kabupaten Bone dalam hal ini data mengenai tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Bone.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat pada sektor perdagangan kecil di Kota Watampone. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksudkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, kemudian pada tahap berikutnya peneliti melakukan proses tanya jawab seacara lisan kepada responden yang ada Dinas Perdagangan Kabupaten Bone dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bone yang diwakili oleh Ibu Andi Marwiah, S.Sos., M.Si selaku Kabid. Dagang Kecil Menengah dan Produk dalam Negeri dan Bapak Herman, SE selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, dan peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Andi Ika Fahrika, S.E., M.Si dan Ibu Hj. Hasni S.TP., M.Si selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone serta melakukan wawancara dengan ke empat pemilik toko yang telah di pilih dan di jadikan sampel. guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga akan memudahkan penilis untuk menjawab rumusan masalah penelitian

mengenai tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil dan kontribusi Sektor Perdagangan Kecil di Kota Watampone.

b. Observasi atau Pengamatan

Pada teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti melakukan pengamatan sistematis dan selektif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian. Artinya dalam melakukan pengumpulan data melalui observasi, peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengamati jumlah Tenaga kerja di lapangan yang berhubungan dengan daya serap tenaga Kerja Sektor Perdagangan Kecil di Kota Watampone.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.

Pada teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data melalui dokumen Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bone dan Badan Pusat Statistik. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi sebagai metode penunjang dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teoritis berupa pendapat-pendapat para ahli dan beberapa referensi buku yang berkaitan dengan daya serap tenaga kerja pada

sektor perdagangan kecil serta karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa dan mengurai data-data yang telah dikumpulkan, dilokasi penelitian, maka peneliti memerlukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengurai dan menganalisa data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah teknik *Descriptif Analysis*. Di mana pada teknik ini, peneliti mengembangkan data-data yang diperoleh dan meringkas beberapa kondisi, situasi, yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian menarik suatu gambaran tentang kondisi dan situasi lapangan.

Dalam melaksanakan teknik analisis data tersebut di atas, peneliti melakukan tiga langkah yakni Reduksi data, Display data, kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat pada sektor perdagangan kecil di kota Watampone, supaya lebih menfokuskan pada hal-hal yang penting saja, serta tidak keluar dari pola tema yang diangkat. Kemudian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya bila masih diperlukan.

b. Penyajian Data.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data wawancara yang diperoleh dari Dinas Perdagangan dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bone serta para pedagang kecil di Kota Watampone yang sudah di pilih oleh peneliti. Sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan Sektor perdagangan kecil di kota watampone.

Pada tahap ini dilakukan perangkuman data terhadap penelitian dalam susunan yang sistematis untuk mengetahui tingkat Pengangguran di Kabupaten Bone, bagaimana tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil dan bagaimana Kontribusi sektor Perdagangan kecil di Kota Watampone.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses member check atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Tiga tahap tersebut harus dilakukan secara bertahap oleh penulis. Diawali dari tahap mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan dari keseluruhan penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh atau terkumpul dianalisis dengan cara deskriptif untuk mencari dan menemukan esensi

persoalan yang menjadi bahan objek pembahasan. Dari hasil analisa tersebut maka penulis dapat memberikan gambaran substansi objek kajian mengenai tingkat pengangguran di Kabupaten Bone, tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil dan kontribusi sektor perdagangan kecil di Kota Watampone.